

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pertumbuhan ekonomi dan implikasi globalisasi membuat semua jenis usaha bersaing ketat. Bagi perusahaan, hal itu menjadi tantangan agar dapat bertahan dalam lingkungan bisnis. Persaingan yang sangat ketat tersebut secara tidak langsung menuntut pihak manajemen perusahaan agar lebih jeli dalam menetapkan strategi dan memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin agar perusahaan mampu bertahan dalam persaingan serta mampu menghadapi segala permasalahan yang terjadi. Salah satu faktor pendukung yang penting dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dapat dilihat dari sisi kinerja.

Kinerja suatu perusahaan yang baik tentunya akan ditopang dengan kemampuan manajerial yang baik dari para manajer puncak, maupun manajer tingkat bawah. Setiap manajer dalam perusahaan berfungsi untuk menggerakkan orang lain untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan dari perusahaan yang telah ditetapkan. Dalam kondisi persaingan yang semakin sulit peningkatan kinerja manajerial dilakukan perusahaan dengan cara menuntut manajer untuk membuat keputusan yang tepat karena masalah-masalah yang dihadapi semakin kompleks, maka suatu perusahaan harus memiliki manajemen yang baik dan tangguh dalam proses membuat perencanaan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan berbagai usaha dari anggota organisasi dan

menggunakan sumber daya organisasi untuk mencapai sasaran ( Steffi Sigilipu, 2013).

Mahoney et al, (1963) dalam Kurnia (2010) menyatakan bahwa kinerja manjerial didasarkan pada fungsi-fungsi manajemen yang ada dalam teori manajemen klasik, yaitu seberapa jauh manajer mampu melaksanakan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi: perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, pengawasan, pemilihan staff, negosiasi, dan perwakilan.

Mahoney dalam Hidayat (2015) menjelaskan Fungsi manajemen perencanaan adalah tindakan yang dibuat berdasarkan fakta dan asumsi yang akan datang guna mencapai tujuan yang diinginkan. Fungsi manajemen investigasi merupakan upaya yang dilakukan untuk mengumpulkan dan mempersiapkan informasi dalam bentuk laporan-laporan, aktivitas investigasi yang dimaksud adalah kemampuan dalam mengumpulkan dan menyiapkan informasi untuk catatan, laporan, dan rekening, mengukur hasil, menentukan persediaan, serta analisis pekerjaan. Fungsi manajemen koordinasi adalah untuk menyelaraskan tindakan yang meliputi pertukaran informasi dengan orang-orang dalam unit organisasi lainnya, guna berhubungan dan menyesuaikan program yang diajalankan. Fungsi manajemen evaluasi adalah penilaian atas usulan atau kinerja yang diamati dan dilaporkan. Fungsi manajemen pengawasan adalah mengarahkan, memimpin dan mrngembangkan potensi bawahan serta melatih dan menjelaskan aturan-aturan kerja kepada bawahan. Fungsi manajemen pemilihan staff untuk memelihara dan mempertahankan bawahan suatu unit kerja, aktivitas

pemilihan staff yang dimaksud adalah kemampuan untuk mempertahankan angkatan kerja yang ada, melakukan perekrutan pegawai, menempatkan pada bagian yang sesuai, mewawancarai mereka, memilih pegawai baru, mempromosikan dan memutasikan pegawai. Fungsi manajemen negosiasi adalah usaha untuk memperoleh kesepakatan dalam hal pembelian dan lainnya. Fungsi manajemen perwakilan yakni menyampaikan informasi mengenai perusahaan, menghadiri pertemuan dengan perusahaan lainnya .

Dalam pencapaian tujuan tersebut, manajemen membutuhkan informasi yang berkualitas, dapat dipertanggungjawabkan, dan konsisten karena baik buruknya kinerja manajerial suatu perusahaan berawal dari informasi yang dipergunakan oleh manajemen untuk menentukan arah, kebijakan perusahaan, sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang tepat, serta untuk memprediksi masa depan, yaitu dengan mempertimbangkan pengaruh faktor eksternal perusahaan. Dengan adanya informasi tersebut dapat meningkatkan kemampuan manajer untuk memahami keadaan lingkungan yang sebenarnya dan berfungsi pula di dalam mengidentifikasi aktivitas yang relevan (Heri Widodo dan Catur Wendi, 2011).

Dunia manajer atau pemimpin korporasi di Indonesia saat ini ditandai dengan kamuraman. Walaupun tidak ada data yang pasti beberapa mantan manajer puncak dan manajer keuangan mempunyai kinerja yang bermasalah dan harus berurusan dengan aparat hukum, disebabkan karena penyelewengan ataupun *miss* manajemen (Ratna Jatmika, 2006 dalam Ardhi Khairi, 2015). Dalam dunia kinerja

saat ini yang dibutuhkan yakni kinerja yang dapat bertanggung jawab atastugas yang diembannya dan dapat bermanfaat untuk pelayanan lingkungan kerja yang lebih baik untuk mewujudkan masa depan yang lebih baik.

Adapun permasalahan yang belakangan ini terjadi terhadap kinerja manajerial sebagai berikut:

Berdasarkan hasil kajian dan analisis serta temuan oleh Gerakan Anti Koupisi (GERAK) Aceh tercatat bahwa pada masa kepemimpinan BPKS di bawah direktur Fauzi Husin tercatat ada 13 orang yang masuk menjadi karyawan dan staf Badan Pengusahaan Kawasan Sabang (BPKS) secara *non procedural*. Mekanisme rekrutmen karyawan dan staf BPS masih menggunakan pendekatan dan pola nepotisme yang menjurus pada perilaku korupsi karena hubungan kedekatan, baik dengan DKA maupun dengan direktur dan deputy yang bekerja di BPKS. Semua staf yang masuk memiliki hubungan tali persaudaraan dengan direktur, dan deputy yang diangkat melalui SK atas nama Gubernur Aceh. Proses pengangkatan staf yang tidak melalui prosedur menyebabkan potensi nepotisme yang mengarah pada praktek korupsi, hal ini dapat mengakibatkan kinerja manajerial yang tidak baik dan rendah. ATJEHPOSTco.

<http://atjehpost.co/articles/read/17438/Rekrutmen-Karyawan-BPKS-Masih-Karena-Hubungan-Famili>

Lalu kasus yang diungkap oleh Pimpinan DPRD Kabupaten Flores Timur (Flotim) menilai kinerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Flotim masih buruk. “Bukan hanya PDAM yang menerima pengaduan monsumen, Namun DPRD juga menerima keluhan masyarakat. Pada pertemuan sebelumnya, ketika Direktur PDAM masih dijaba Plt (Petrus Peren Lamanepa, Red) jawaban bahwa air akan keluar lancar di bulan Februari 2015, namun sampai saat ini, direkturnya sudah definitif masih tetap sama, sebulan dua kali air mengalir. Karena itu, kami meminta benahi manajemen PDAM baik dari segi manajerial hingga teknis,” kata ketua DPRD Kabupaten Flotim, Yosep Sani Bethan.

<http://kupang.tribunnews.com/2015/03/13/sani-brthan-sentil-kinerja-pdam-flotim>).

Adapun kasus lainnya seperti PT. Pos Indonesia wilayah Sumenep, Madura, Jawa Timur dalam pelaksanaannya banyak konsumen yang mempertanyakan kinerja PT. Pos Indonesia dalam memberikan layanan kepada masyarakat. Salah satu keluhan datang dari pimpinan redaksi salah satu media cetak, ia mempertanyakan kinerja PT. Pos Indonesia cabang Sumenep karena kiriman yang seharusnya sampai tepat aktu malah jauh dari dugaan, selain itu adapula persoalan terkait armada yang dipakai seperti kiriman via udara yang malah lewat darat. Ia menegaskan, keluhan lainnya adalah keengganan PT. Pos untuk mempertanggungjawabkan kesalahan tersebut, sehingga baik penerima maupun dirinya selaku pengirim harus mengelus dada. Bahkan pimpinan redaksi salah satu media cetak telah mengecek ke pengirim bahwa paketnya menggunakan paket *ekspres*, tapi sudah dua minggu paketnya belum ia terima. Dikonfirmasi terpisah,

Kepala PT Pos Indonesia cabang Sumenep menyampaikan, pihaknya sudah melaksanakan sesuai aturan dan sesuai SOP yang ada. Atas peristiwa tidak menyenangkan tersebut pihaknya meminta maaf, karena menurutnya bukan faktor kesengajaan namun diluar perkiraan pihaknya.

[\(https://faktualnews.co/2017/09/15/kiriman-sering-terlambat-konsumen-keluhkan-pelayanan-pt-pos-indonesia-sumenep/37280/\)](https://faktualnews.co/2017/09/15/kiriman-sering-terlambat-konsumen-keluhkan-pelayanan-pt-pos-indonesia-sumenep/37280/)

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial adalah sebagai berikut:

1. Desentralisasi yang diteliti oleh Dwiandra (1999); Eni Wuryani dan S. Pantja Djati (2007).
2. Karakteristik informasi akuntansi manajemen diteliti oleh Dwiandra (1999); Eni Wuryani dan S. Pantja Djati (2007); Ahmad Pamungkas (2008); Atria (2011); Steffi Sigilipu (2013).
3. Sistem pengukuran kinerja diteliti oleh Steffi Sigilipu (2013).
4. Ketidakpastian lingkungan diteliti oleh Dwiandra (1999); Atria (2011).
5. Teknologi informasi yang diteliti oleh Evelyn dan Herawati (2012).
6. Budaya Organisasi diteliti oleh Mokhas (2011).
7. Sistem pengendalian intern diteliti oleh Nur Afrida (2013).
8. Partisipasi anggaran diteliti oleh Tjokorda Istri Mas Amertadewi (2013).

Desentralisasi dalam Eni Wuryani dan S. Pantja Djati (2007) disebutkan terdapat pengaruh desentralisasi terhadap kinerja manajerial. Karakteristik informasi akuntansi manajemen dalam Eni Wuryani dan S. Pantja Djati (2007); Atria (2011); Steffi Sigilipu (2013) disebutkan terdapat pengaruh karakteristik informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. Berdasarkan kedua hal tersebut menunjukkan bahwa desentralisasi dan karakteristik informasi akuntansi manajemen dapat meningkatkan kinerja manajerial. Meski demikian, terdapat beberapa hasil penelitian yang menunjukkan desentralisasi dan karakteristik sistem akuntansi manajemen tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial, sehingga menunjukkan *gap* dalam penelitian terdahulu. Lihat pada Tabel 1.1

**Tabel 1.1**

Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Manajerial

Berdasarkan penelitian terdahulu

| Peneliti                              | Tahun | Desen-<br>tralisasi | Karakteristik<br>informasi<br>akuntansi<br>manajemen | Sistem<br>pengukuran<br>kinerja | Ketidak-<br>pastian<br>lingkungan | Teknologi<br>informasi | Budaya<br>organisasi | Sistem<br>pengendalian<br>intern | Partisipasi<br>anggaran |
|---------------------------------------|-------|---------------------|--|---------------------------------|-----------------------------------|------------------------|----------------------|----------------------------------|-------------------------|
| Dwiandra                              | 1999  | X                   | X  | -                               | X                                 | -                      | -                    | -                                | -                       |
| Eni Wuryani<br>dan S. Pantja<br>Djati | 2007  | √                   | √  | -                               | -                                 | -                      | -                    | -                                | -                       |
| Ahmad<br>Pamungkas                    | 2008  | -                   | X  | -                               | -                                 | -                      | -                    | -                                | -                       |
| Atria                                 | 2011  | -                   | √  | -                               | √                                 | -                      | -                    | -                                | -                       |

|                               |      |   |   |   |   |   |   |   |   |
|-------------------------------|------|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Steffi Sigilipu               | 2013 | - | √ | √ | - | - | - | - | - |
| Evelyn dan Herawati           | 2012 | - | - | - | - | √ | - | - | - |
| Mokhas                        | 2011 | - | - | - | - | √ | √ | - | - |
| Nur Afrida                    | 2013 | - | - | - | - | - | - | √ | - |
| Tjokorda Istri Mas Amertadewi | 2013 | - | - | - | - | - | - | - | √ |

Keterangan:

√: Mempengaruhi

-: Tidak diteliti

X: Tidak berpengaruh

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Eni Wuryani dan S. Pantja Djati dengan judul “Pengaruh Desentralisasi dan Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial”. Eni Wuryani dan S. Pantja Djati mengambil sample pada PT PAL Indonesia pada tahun 2007. Dengan variabel Independen yaitu: Desentralisasi dan Karakteristik informasi akuntansi manajemen. Variabel dependen yaitu: Kinerja manajerial. Adapun hipotesis dalam penelitian ini menyatakan Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan desentralisasi dan karakteristik informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan desentralisasi dan karakteristik informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.

Unit analisis pada penelitian ini adalah seluruh manajer dan asisten manajer pada PT. PAL Indonesia yang berjumlah 135 orang. Dengan jumlah sampel 35 orang. Teknik sampling menurut Arikunto (2001) bahwa jika jumlah subyeknya lebih dari 100 orang atau lebih dapat diambil diantara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. khususnya divisi Akuntansi, Logistik, dan Teknologi pada PT. PAL Indonesia. Dalam penelitian (2007) di PT PAL Indonesia (Persero) merupakan sebagai salah satu industri strategis yang memproduksi alat utama sistem pertahanan Indonesia khususnya untuk matra laut, yang pada gilirannya akan memberikan peran penting dan strategis dalam pengembangan industri kelautan nasional. Sedangkan penelitian ini akan melakukan penelitian pada Perusahaan Jasa Pengiriman Barang di Kota Bandung. Adapun pengaruh perbedaan perusahaan terhadap variabel yang akan diteliti karena Jasa pengiriman barang semakin dibutuhkan oleh masyarakat, salah satunya dikarenakan maraknya belanja dan transaksi online menggunakan internet. Maka tak heran jika makin banyak jasa dibidang ini yang kita temui (<https://w3cargo.com>). Tetapi Kinerja Jasa Pengiriman Barang di Kota Bandung salah satunya adalah PT. Pos Indonesia dianggap belum optimal dapat dilihat dari pelayanan yang diberikan, masyarakat masih merasakan kurang maksimalnya pelayanan yang diberikan oleh Jasa Pengiriman Barang di Kota Bandung salah satunya adalah PT. Pos Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul: **“Pengaruh Desentralisasi dan Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja manajerial (Survey pada Perusahaan Jasa Pengiriman Barang di Kota Bandung).”**

## **1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis menyebutkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Proses pengangkatan staf yang tidak melalui prosedur menyebabkan potensi nepotisme yang mengarah pada praktek korupsi, hal ini dapat mengakibatkan kinerja manajerial yang tidak baik dan rendah.
2. Masih adanya kinerja manajerial yang buruk pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Flotim.
3. Masih adanya kinerja manajerial yang tidak baik pada PT Pos Indonesia sehingga mengakibatkan terjadinya keterlambatan pengiriman barang.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana desentralisasi pada Perusahaan Jasa Pengiriman Barang di Kota Bandung.
2. Bagaimana kualitas informasi akuntansi manajerial pada Perusahaan Jasa Pengiriman Barang di Kota Bandung.

3. Bagaimana kinerja manajerial pada Perusahaan Jasa Pengiriman Barang di Kota Bandung.
4. Seberapa besar pengaruh desentralisasi terhadap kinerja manajerial pada Perusahaan Jasa Pengiriman Barang di Kota Bandung.
5. Seberapa besar pengaruh kualitas informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial Perusahaan Jasa Pengiriman Barang di Kota Bandung.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai penulis dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis desentralisasi pada Perusahaan Jasa Pengiriman Barang di Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kualitas informasi akuntansi manajemen pada Perusahaan Jasa Pengiriman Barang di Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja manajerial pada Perusahaan Jasa Pengiriman Barang di Kota Bandung.
4. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh desentralisasi terhadap kinerja manajerial pada Perusahaan Jasa Pengiriman Barang di Kota Bandung.

5. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh kualitas informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada Perusahaan Jasa Pengiriman Barang di Kota Bandung.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

##### **1.4.1 Kegunaan Teoretis**

Dari hasil penelitian ini penulis berharap mampu memberikan manfaat diantaranya:

1. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis yang ingin lebih menambah wawasan dan penguasaan di bidang akuntansi khususnya mengenai desentralisasi, kualitas informasi akuntansi manajemen, dan kinerja manajerial.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan masukan bagi pengembangan ilmu akuntansi khususnya dalam bidang akuntansi manajemen yang berkaitan dengan desentralisasi, kualitas informasi akuntansi manajemen, dan kinerja manajerial
3. Dapat dijadikan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

##### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Kegunaan praktis yang ingin dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Instansi

- a. Desentralisasi digunakan perusahaan untuk mengetahui sejauh mana penerapan pemberian wewenang terhadap manajemen tingkat bawah. sehingga dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan manajerial.
- b. Informasi akuntansi manajemen digunakan perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan sehingga kinerja manajerial perusahaan di masa yang akan datang akan menjadi lebih optimal.
- c. Mengidentifikasi aktivitas-aktivitas manajerial seperti perencanaan, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, pengaturan staf, negosiasi, dan perwakilan agar berjalan sesuai dengan standard yang telah dilakukan oleh perusahaan.

## 2. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan dapat menjadi bahan pertimbangan.

### **1.5 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penulis melakukan penelitian pada Perusahaan Jasa Pengiriman Barang di Kota Bandung yakni pada PT Pos indonesia yang beralamat di Jl. Cilaki no 73 dan Perusahaan SiCepat Ekspres beralamat di Jl. Peta No. 42 .

Adapun waktu penelitian dilaksanakan untuk menyusun penelitian ini, yaitu:

**Tabel 1.2**  
**Jadwal Penelitian**

| Waktu              | Oktober |   |   |   | November |   |   |   | Desember |   |   |   | Januari |   |   |   | Februari |   |   |   | Maret |   |   |   |
|--------------------|---------|---|---|---|----------|---|---|---|----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|
|                    | 1       | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 |
| Pencarian Judul    |         | ■ |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |
| Pengajuan Judul    |         |   | ■ | ■ |          |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |
| Persetujuan Judul  |         |   | ■ | ■ |          |   |   | ■ |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |
| Ringkasan          |         |   |   |   |          |   | ■ | ■ |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |
| Persetujuan Resume |         |   |   |   |          |   |   | ■ |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |
| Penulisan Laporan  |         |   | ■ |   |          |   |   |   | ■        | ■ | ■ | ■ | ■       | ■ | ■ | ■ |          |   |   |   |       |   |   |   |
| Sidang UP          |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   | ■        |   |   |   |       |   |   |   |
| Revisi UP          |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          | ■ |   |   |       |   |   |   |
| Pengumpulan Data   |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          | ■ |   |   |       |   |   |   |
| Analisis Data      |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          | ■ |   |   |       |   |   |   |
| Penulisan Skripsi  |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          | ■ | ■ | ■ | ■     |   |   |   |
| Sidang Skripsi     |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       | ■ |   |   |